

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam kegiatan belajar mengajar tentunya sangat penting untuk mengetahui sejauh mana perkembangan yang dialami oleh siswa, hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar. Hasil belajar merupakan suatu gambaran tentang bagaimana siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru. Hasil belajar dapat berbentuk angka atau huruf yang didapat oleh siswa setelah melakukan evaluasi mengenai materi pembelajaran. Dari hasil belajar tersebut dapat diketahui sejauh mana siswa memahami materi.

Hasil belajar tidak hanya dapat dinilai dari perolehan nilai siswa, namun juga dapat dilihat dari kedisiplinan, rasa tanggung jawab, keterampilan dan lain sebagainya yang mengarah pada perubahan positif. Menurut Hamalik (2007, hal. 48) “hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan”. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu.

Untuk mengukur perkembangan yang dicapai maka perlu ada kriteria yang mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan sehingga dapat diketahui seberapa besar pengaruh strategi belajar terhadap keberhasilan belajar siswa. Setiap guru memiliki pandangannya masing-masing dalam menentukan berhasil tidaknya suatu proses belajar. Namun untuk menyamakan persepsi terhadap kurikulum yang dapat dijadikan sebagai pedoman, dimana suatu proses belajar mengajar dapat dinyatakan berhasil apabila tujuan pembelajaran dapat dicapai.

Untuk mendapatkan hasil belajar tentunya terdapat proses yang harus dilalui. Meskipun tujuan pembelajaran telah dirumuskan dengan jelas, namun belum tentu memperoleh hasil belajar yang optimal. Sebab hasil yang baik tidak akan terlepas dari komponen-komponen yang lain dan terutama bagaimana aktivitas siswa sebagai subjek belajar.

Hasil belajar yang diperoleh setiap siswa tentunya berbeda-beda. Slameto (2010, hal. 54) mengemukakan bahwa “terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Faktor psikologis yang mempengaruhi hasil belajar mencakup intelegensi, perhatian, bakat, minat dan motivasi”. Pendapat tersebut diperkuat oleh Muhibbin Syah (2011, hal. 129) yang mengemukakan bahwa faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar adalah minat dan motivasi. Minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Seperti yang dipahami orang selama ini minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang studi tertentu. Minat memiliki pengaruh yang besar terhadap proses belajar, karena manusia cenderung tertarik terhadap hal yang ia minati.

Siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut (Ningrum, 2019). Termasuk ketika siswa memilih jurusan, dalam hal ini alangkah baiknya jika jurusan dipilih sendiri oleh siswa sesuai dengan minatnya. Biasanya siswa akan dihadapkan dengan beberapa jurusan yang harus dipilih. Keputusan untuk memilih jurusan tentunya bukanlah hal yang mudah, karena hal tersebut dapat menentukan karir kedepannya. Oleh karena itu siswa harus mengetahui minatnya dan memilih jurusan berdasarkan keinginan sendiri.

Faktor lainnya yang mempengaruhi hasil belajar yaitu motivasi. Menurut Weiner dalam (Nursalam, 2008) mengemukakan bahwa “motivasi adalah kondisi internal yang membangkitkan kita untuk bertindak, mendorong kita untuk mencapai tujuan tertentu, dan membuat kita tetap tertarik dalam kegiatan tertentu”. Motivasi merupakan faktor yang dapat menentukan dan berfungsi untuk menimbulkan, mengarahkan dan mendasari perbuatan belajar. Kurangnya motivasi akan menyebabkan siswa kurang bersemangat dalam belajar. Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi akan tampak gigih, pantang menyerah, dan giat untuk meningkatkan prestasi belajar. Sedangkan siswa yang motivasinya rendah tampak acuh tak acuh, mudah putus asa, perhatiannya tidak tertuju pada pelajaran dan akibatnya banyak mengalami kesulitan belajar.

Menurut Sardiman (2018, hal. 75) motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin keberlangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar,

Septriani Rahayu, 2022

PENGARUH MINAT PEMILIHAN JURUSAN DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PADA SISWA KELAS XI OTKP DI SMK NEGERI 1 GARUT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Siswa yang memiliki motivasi tinggi memiliki kemungkinan yang besar untuk mendapatkan hasil belajar yang tinggi pula, karena semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin tinggi intensitas usaha yang dilakukan. Di sisi lain motivasi mampu menjaga agar proses belajar siswa tetap berjalan.

Seorang siswa harus memiliki minat dan motivasi belajar yang akan membawa menuju keberhasilan, karena minat dan motivasi merupakan dua hal yang saling berkaitan. Semakin tinggi motivasi seseorang maka semakin tinggi pula minat belajarnya. Minat belajar akan lebih optimal jika dibarengi dengan motivasi. Minat dan motivasi belajar dapat menimbulkan keingintahuan yang tinggi dalam belajar.

Dalam setiap konteks sekolah, memiliki siswa-siswa dengan minat dan motivasi belajar yang tinggi tentu menjadi harapan para guru. Selain akan membuat para guru lebih mudah dalam membimbing para siswa belajar di sekolah, pencapaian hasil belajar yang maksimal pun tentu akan lebih mudah karena para siswa memiliki inisiatif dan dorongan dalam diri untuk pencapaian yang maksimal tersebut (Ricardo, R., & Meilani, 2017).

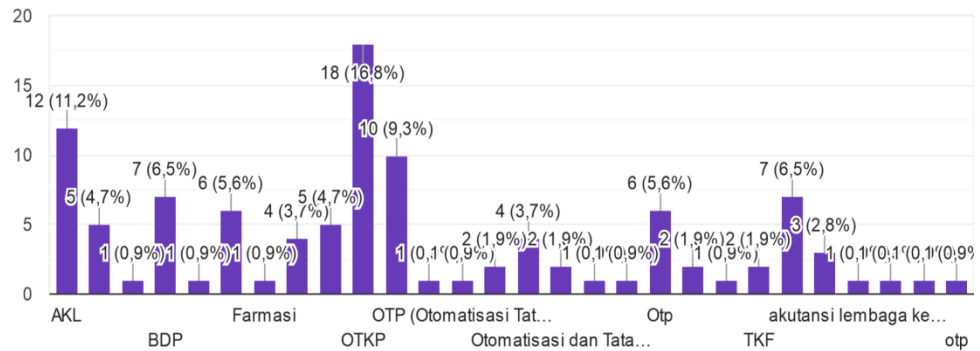
Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Garut merupakan salah satu sekolah negeri yang menyediakan sepuluh jurusan yaitu Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (OTKP), Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL), Teknologi Laboratorium Medik (TLM), Sistem Informasi Jaringan dan Aplikasi (SIJA), Teknik Energi Terbarukan (TET), Manajemen Logistik (MLG), Farmasi Klinik dan Komunitas (FKK), Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ), Bisnis Daring dan Pemasaran (BDP) dan Multimedia (MM). Dari beberapa jurusan yang tersedia, sekolah mengelompokkan siswa berdasarkan jurusan yang diambil dengan mempertimbangkan nilai rapor atau nilai UN.

Pemilihan jurusan diadakan ketika melakukan pendaftaran ke sekolah, jadi ketika siswa daftar ke sekolah tersebut maka siswa dapat memilih dua jurusan. Pemilihan jurusan dilakukan sebagai upaya agar lebih mudah dalam membantu mengarahkan siswa pada pilihannya terutama dalam mempersiapkan karir kedepannya. Penempatan jurusan umumnya dilakukan dengan melihat kemampuan akademik siswa. Jika nilai-nilai siswa memenuhi syarat yang ditetapkan sekolah, maka ia dapat diterima di jurusan yang dipilihnya.

Berdasarkan kuesioner pra-penelitian yang disebarakan kepada siswa kelas XI OTKP di SMK Negeri 1 Garut, telah diperoleh beberapa data sebagai berikut:

Pilihan jurusan ke satu (ketika daftar ke SMK Negeri 1 Garut)

107 jawaban



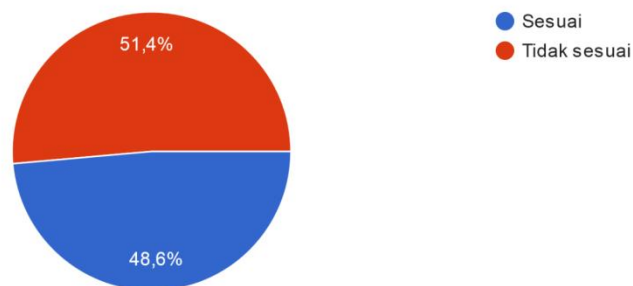
Sumber: Kuesioner Pra-penelitian Kelas XI OTKP SMK Negeri 1 Garut

Gambar 1. 1 Data Pilihan Jurusan Kesatu

Dari data di atas mengenai ,pilihan jurusan kesatu ketika daftar ke SMK Negeri 1 Garut, terlihat bahwa yang paling tinggi yaitu jurusan OTKP (Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran) sebanyak 16,8%, lalu paling tinggi pada posisi kedua yaitu jurusan AKL (Akuntansi Keuangan Lembaga). Berdasarkan data tersebut memang jurusan OTKP banyak dipilih siswa untuk pilihan jurusan kesatu.

Apakah jurusan OTKP sudah sesuai dengan minat Anda?

107 jawaban



Sumber: Kuesioner Pra-penelitian Kelas XI OTKP SMK Negeri 1 Garut

Gambar 1. 2 Data Kesesuaian Jurusan OTKP dengan Minat

Septriani Rahayu, 2022

PENGARUH MINAT PEMILIHAN JURUSAN DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PADA SISWA KELAS XI OTKP DI SMK NEGERI 1 GARUT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kemudian data selanjutnya mengenai kesesuaian jurusan OTKP dengan minat, terlihat bahwa sebanyak 51,4% memilih jawaban tidak sesuai dan sebanyak 48,6% memilih jawaban sesuai. Berdasarkan hal tersebut, membuktikan bahwa dominan siswa yang merasa jurusan yang saat ini sedang mereka jalani atau jurusan OTKP tidak sesuai dengan minat mereka.

Menurut Anda apakah pemilihan jurusan yang sesuai dengan minat dapat mempengaruhi hasil belajar?
107 jawaban



Sumber: Kuesioner Pra-penelitian Kelas XI OTKP SMK Negeri 1 Garut

Gambar 1. 3 Pengaruh Minat Pemilihan Jurusan Terhadap Hasil Belajar

Data selanjutnya mengenai pendapat siswa terkait pengaruh pemilihan jurusan yang sesuai dengan minat terhadap hasil belajar. Terlihat bahwa sebanyak 98,3% siswa memilih ya, dan sisanya memilih tidak serta berpendapat sendiri. Berdasarkan hal tersebut, siswa menyadari bahwa jurusan yang sesuai dengan minat dapat mempengaruhi hasil belajar.

Menurut Anda apakah motivasi belajar dapat mempengaruhi hasil belajar?
107 jawaban



Sumber: Kuesioner Pra-penelitian Kelas XI OTKP SMK Negeri 1 Garut

Gambar 1. 4 Data Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar

Data selanjutnya mengenai pendapat siswa terkait pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar. Terlihat bahwa sebanyak 96,3% memilih ya, dan sisanya memilih tidak serta berpendapat sendiri. Berdasarkan hal tersebut, siswa menyadari bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar.

Berdasarkan data di atas, jurusan OTKP merupakan pilihan pertama ketika daftar ke SMK Negeri 1 Garut. Namun, terdapat banyak siswa yang merasa jurusan tersebut tidak sesuai dengan minat mereka. Di bawah ini terdapat data mengenai nilai PAS semester 1 Tahun Ajaran 2020/2021, serta data ketidakhadiran siswa tanpa keterangan.

Tabel 1. 1 Persentase Nilai Kelulusan Mata Pelajaran Produktif Kelas XI OTP 1 Semester 1 Tahun Ajaran 2020/2021

Jumlah siswa dengan nilai <75	Jumlah siswa dengan nilai >75
30	6
83%	17%

Sumber: Data Ketua Jurusan OTKP

Tabel 1. 2 Persentase Nilai Kelulusan Mata Pelajaran Produktif Kelas XI OTP 2 Semester 1 Tahun Ajaran 2020/2021

Jumlah siswa dengan nilai <75	Jumlah siswa dengan nilai >75
35	3
92%	8%

Sumber: Data Ketua Jurusan OTKP

Tabel 1. 3 Persentase Nilai Kelulusan Mata Pelajaran Produktif Kelas XI OTP 3 Semester 1 Tahun Ajaran 2020/2021

Jumlah siswa dengan nilai <75	Jumlah siswa dengan nilai >75
31	7
81%	19%

Sumber: Data Ketua Jurusan OTKP

Tabel 1.1, 1.2 dan 1.3. memberikan gambaran mengenai nilai PAS mata pelajaran produktif di kelas XI OTKP yang diantaranya mata pelajaran keuangan, kepegawaian, humas, sarana dan prasarana, serta produk kreatif dan kewirausahaan. Dari data tersebut, persentase nilai PAS siswa yang di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) cenderung lebih banyak dibanding dengan nilai siswa yang di atas KKM. Hal ini menunjukkan motivasi belajar siswa mengalami penurunan.

Tabel 1. 4 Data Ketidakhadiran Siswa Kelas XI OTKP

Tahun Ajaran	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Ketidakhadiran Tanpa Keterangan
2019/2020	XI OTKP 1	36	10
	XI OTKP 2	38	36
	XI OTKP 3	38	22
Jumlah			68
2020/2021	XI OTKP 1	36	15
	XI OTKP 2	38	52
	XI OTKP 3	38	26
Jumlah			93

Sumber: Data Ketua Jurusan OTKP

Berdasarkan data pada tabel 1.4, jumlah ketidakhadiran siswa tanpa keterangan dari tahun ajaran 2019/2020 ke tahun ajaran 2020/2021 mengalami kenaikan. Hal tersebut membuktikan bahwa motivasi belajar siswa mengalami

penurunan. Dan faktor lain bisa mempengaruhi hal tersebut seperti rendahnya minat siswa.

Apabila kondisi ini terus dibiarkan, maka hasil belajar akan menurun dan dapat berpengaruh terhadap mutu pendidikan. Oleh karena itu, dengan memilih jurusan yang sesuai dengan minat dan motivasi belajar yang tinggi dapat mengatasi hal tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat dan penelitian menurut Silvia dalam (Ricardo, 2017) mengatakan bahwa siswa yang memiliki minat yang tinggi biasanya ditandai dengan nilai akademik yang baik, memiliki kebiasaan belajar yang terstruktur, memiliki pemahaman yang baik terhadap setiap bacaan, memiliki efikasi yang tinggi, serta memiliki kinerja belajar yang tinggi. Adapun siswa yang memiliki minat yang rendah, biasanya memiliki kecenderungan untuk menarik diri, tidak masuk sekolah, putus sekolah, memiliki rasa cemas yang relatif tinggi, serta memiliki hasil akademik yang rendah. “Minat memberikan sumbangan besar pada keberhasilan belajar siswa. Bahan pelajaran, pendekatan, maupun metode pembelajaran yang tidak sesuai dengan minat peserta didik akan menyebabkan hasil belajar tidak optimal dan tidak sesuai dengan apa yang diinginkan” (Susanto, 2013, hal. 67). Kemudian, “motivasi belajar yang dimiliki siswa-siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran tertentu” (Nashar, 2004, hal. 11).

Sejalan dengan penelitian oleh Thatit Galih dengan judul “Pengaruh Minat Memilih Program Keahlian dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar” yang menyatakan terdapat pengaruh positif minat memilih program keahlian dan motivasi belajar terhadap hasil belajar. Dan penelitian lainnya oleh Endah Purwanti dengan judul “Pengaruh Minat Memilih Program Keahlian Administrasi Perkantoran dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar” yang menyatakan terdapat pengaruh positif minat memilih program keahlian administrasi perkantoran dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk meneliti mengenai **“Pengaruh Minat Pemilihan Jurusan dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Siswa Kelas XI OTKP di SMK Negeri 1 Garut”**.

1.2. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, hasil belajar siswa kelas XI OTKP di SMK Negeri 1 Garut belum maksimal. Masih terdapat beberapa siswa yang nilainya di bawah KKM. Oleh karena itu, perlu adanya suatu pendekatan tertentu terhadap siswa dalam rangka meningkatkan hasil belajar.

Menurut Muhibbin (2011, hal. 129) dalam proses pencapaiannya, hasil belajar sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal diantaranya latar belakang keluarga, sekolah dan masyarakat, sedangkan faktor internal yaitu faktor fisiologis dan psikologis. Faktor fisiologis merupakan kondisi umum jasmani siswa, dan faktor psikologis merupakan faktor internal yang berpengaruh pada diri siswa terhadap proses belajar diantaranya adalah intelegensi, sikap, bakat, minat dan motivasi.

Yang akan dibahas pada penelitian ini yaitu faktor minat dan motivasi. Untuk memasuki Sekolah Menengah Kejuruan, siswa perlu memilih jurusan. Dalam memilih jurusan, terdapat hal-hal yang harus dipertimbangkan. Salah satunya yaitu minat. Setiap orang tentunya mempunyai minat masing-masing. Siswa harus memilih jurusan yang sesuai dengan minatnya, maka dari itu ia akan lebih menyukai jurusan tersebut. Sehingga dapat menciptakan iklim belajar yang menyenangkan yang membuat hasil belajar meningkat. Selain itu, terdapat motivasi belajar yang sangat penting dalam proses belajar. Dengan adanya motivasi yang tinggi dapat membuat semangat belajar yang tinggi. Motivasi belajar dapat berasal dari diri dan lingkungan sekitar. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran di kelas guru dapat membantu siswa untuk menumbuhkan motivasi belajarnya, agar hasil belajar siswa dapat maksimal.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi permasalahan pada ruang lingkup pengaruh minat pemilihan jurusan dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI OTKP di SMK Negeri 1 Garut. Adapun masalah dalam penelitian ini secara spesifik dirumuskan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran tingkat kesesuaian minat pemilihan jurusan pada siswa kelas XI OTKP di SMK Negeri 1 Garut?
2. Bagaimana gambaran tingkat motivasi belajar pada siswa kelas XI OTKP di SMK Negeri 1 Garut?

3. Apakah terdapat pengaruh minat pemilihan jurusan terhadap hasil belajar siswa kelas XI OTKP di SMK Negeri 1 Garut?
4. Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI OTKP di SMK Negeri 1 Garut?
5. Apakah terdapat pengaruh minat pemilihan jurusan dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di kelas XI OTKP di SMK Negeri 1 Garut?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh minat pemilihan jurusan dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI OTKP di SMK Negeri 1 Garut.

Secara khusus, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat kesesuaian minat pemilihan jurusan pada siswa kelas XI OTKP di SMK Negeri 1 Garut.
2. Untuk mengetahui tingkat motivasi belajar pada siswa kelas XI OTKP di SMK Negeri 1 Garut.
3. Mengetahui pengaruh minat pemilihan jurusan terhadap hasil belajar siswa kelas XI OTKP di SMK Negeri 1 Garut.
4. Mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI OTKP di SMK Negeri 1 Garut.
5. Mengetahui pengaruh minat pemilihan jurusan dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI OTKP di SMK Negeri 1 Garut.

1.4. Kegunaan Penelitian

Apabila tujuan penelitian ini tercapai dan rumusan masalah terjawab, maka diharapkan penelitian ini dapat berguna baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memperluas pengetahuan, khususnya tentang pengaruh minat pemilihan jurusan dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI OTKP di SMK Negeri 1 Garut.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Universitas Pendidikan Indonesia hasil penelitian ini dapat menambah bahan literasi bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa Pendidikan Manajemen perkantoran. Dan menambah referensi untuk mahasiswa dalam penyusunan skripsi.
- b. Bagi sekolah khususnya SMK Negeri 1 Garut diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai hal-hal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, sehingga nantinya dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk memperbaiki kualitas pendidikan.
- c. Bagi siswa khususnya siswa SMK Negeri 1 Garut kelas XI OTKP dapat dijadikan sebagai masukan bahwa untuk memilih jurusan harus mempertimbangkan berbagai hal karena minat untuk memilih jurusan dan motivasi belajar dapat menentukan karir kedepannya. Dan semoga dengan penelitian ini membuat motivasi belajar siswa meningkat.